

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penjadwalan pemeliharaan mesin *tip sander tool* yang dilakukan PT. Fajar Abadi Saluyu Cikarang dilakukan hanya pada saat mesin terjadi kerusakan (*corrective maintenance*) dan tidak memperhatikan faktor keandalan dari komponen-komponen mesin hingga menyebabkan seringnya terjadi kerusakan, waktu *downtime* yang tinggi dan besarnya biaya pemeliharaan yang melebihi batas anggaran perusahaan.
2. Penentuan interval penggantian komponen didasarkan pada tingkat keandalan komponen, pada penelitian ini tingkat keandalan minimum yang disarankan adalah di atas 50%. Dengan demikian penggantian komponen *cylinder* dilakukan setiap 19 hari operasi dengan tingkat keandalan sebesar 51,20%, penggantian komponen *rotor* setiap 20 hari operasi dengan tingkat keandalan 53,19%, dan penggantian komponen *support* setiap 18 hari operasi dengan tingkat keandalan 53,19%.
3. Hasil perhitungan biaya pemeliharaan dengan menerapkan *preventive maintenance* adalah sebesar Rp. 22.151.173, sedangkan biaya *corrective maintenance* adalah sebesar Rp. 26.773.180. Dengan demikian, penghematan biaya yang diperoleh dengan menggunakan *preventive maintenance* adalah sebesar Rp. 4.622.007 atau sebesar 17,3%

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan tindakan pemeliharaan secara terjadwal (*preventive maintenance*) dengan memperhatikan faktor keandalan dari komponen mesin *tip sander tool* agar frekuensi kerusakan dapat diminimalisir dan biaya pemeliharaan dapat ditekan agar tidak terjadinya kehilangan profit akibat mesin berhenti beroperasi
2. Berdasarkan hasil perhitungan keandalan pada komponen kritis maka penulis menyarankan kepada perusahaan sebaiknya melakukan penggantian pada ketiga komponen kritis tersebut dengan menyesuaikan waktu interval penggantian komponennya. Interval penggantian komponen *cylinder* dilakukan setiap 19 hari operasi, interval penggantian komponen *rotor* setiap 20 hari operasi dan interval penggantian komponen *support* setiap 18 hari operasi.
3. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode pemeliharaan preventif agar biaya pemeliharaan dapat ditekan karena biaya pemeliharaan preventif hanya menghabiskan Rp. 22.151.173 dan nilai ini kurang dari anggaran yang telah di buat pada RAB perusahaan.